

PERBEDAAN LAJU ENDAP DARAH SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN AIR KELAPA HIJAU (*Cocos nucifera L.*) pada Pekerja Bagian Pengecatan di Industri Karoseri Semarang

RIZKA LAILA RACHMAWATI – 25010112130276

(2016 - Skripsi)

Pekerja bagian pengecatan di industri karoseri merupakan salah satu pekerja yang mempunyai risiko tinggi terpapar Pb di lingkungan kerja. Pb dapat mempengaruhi sintesis heme yang akan menyebabkan kerusakan pada darah. Adanya kerusakan pada darah menyebabkan jumlah dan ukuran eritrosit yang tidak normal yang dapat berdampak pada tingginya laju endap darah. Air kelapa hijau dikenal akan kandungan tanin atau zat antidotum yang dapat mengurai zat toksik dalam tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan laju endap darah sebelum dan sesudah pemberian air kelapa hijau pada pekerja bagian pengecatan di Industri Karoseri, Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan desain penelitian *one group pre-test post-test*. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja bagian pengecatan di Industri Karoseri Semarang dengan jumlah 53 orang kemudian sampel yang digunakan yaitu 32 orang dengan menggunakan teknik sampling *purposive*. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis statistik didapatkan nilai p value 0,08 untuk laju endap darah 1 jam dan 0,220 untuk laju endap darah 2 jam. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan laju endap darah sebelum dan sesudah pemberian air kelapa hijau pada pekerja di Industri Karoseri Semarang akan tetapi rata-rata laju endap darah pada pekerja berada di atas nilai normal (10 mm/jam). Disarankan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut pada pekerja yang memiliki nilai LED tinggi dan para pekerja sebaiknya selalu menggunakan masker standar untuk mengurangi paparan timbal yang ada di lingkungan kerja.

Kata Kunci: laju endap darah, air kelapa hijau, kadar Pb, pengecatan